

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kalimantan merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia yang mana menjadi pulau terbesar ke-2 di Indonesia dan masih memiliki banyak pohon dan tumbuh sehingga meminimalisir adanya bencana alam, hal ini menjadi salah satu alasan dari Presiden untuk melakukan perpindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan. Hal ini diperkuat dengan adanya draf RUU IKN pasal 3 ayat (2) dan sudah diutarakan oleh Presiden Republik Indonesia pada tahun 2019. Perpindahan ibu kota ini menjadikan Kalimantan banyak dikunjungi oleh orang-orang karena adanya kegiatan pemerintahan atau acara yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas pariwisata dan kegiatan-kegiatan pemerintahan yang semakin sering dilakukan.

Kalimantan memiliki banyak sekali keanekaragaman di dalamnya seperti kebudayaan yang masih dilestarikan oleh masyarakat terutama suku Dayak. Suku Dayak memiliki banyak sekali ragam jenis motif yang memiliki makna tertentu didalamnya seperti motif Dayak khas Kalimantan Tengah yaitu kelakai dan kalawit. Motif ini terinspirasi oleh oleh tumbuhan dari alam sekitar yaitu tumbuhan paku dan akar bajakah. Motif ini melambangkan keterikatan antara manusia satu dan lainnya. Guntur Talajan (2021) mengatakan pengaplikasian Motif Dayak Kalimantan Tengah umumnya pada pakaian dinas, pakaian penari, busana pengantin, Putra Putri Daerah, dan masih belum banyak orang yang mengaplikasikan motif Dayak ini pada jenis busana lain. Sehingga peneliti melihat adanya potensi untuk untuk mengaplikasikan motif Dayak pada busana *Ready To Wear Deluxe*.

Busana *Ready To Wear Deluxe* merupakan busana yang dibuat dengan kualitas tinggi yang dibuat eksklusif oleh desainer (Sorger, 2006). Busana tersebut dibuat menggunakan material yang berkualitas dengan detail yang dibuat dengan rapi, sehingga pada Busana *Ready To Wear Deluxe* memiliki target market tertentu, seperti pengusaha, Pejabat Daerah, *influencer* dan selebriti. Banyaknya acara pemerintahan yang akan di lakukan di Kalimantan yang akan di hadiri orang para pejabat daerah bahkan selebriti menjadikan busana *Ready To Wear Deluxe* dengan

motif Dayak yang dibuat menggunakan teknik bordir ini yang cocok untuk digunakan karena dalam acara dan kegiatan tersebut.

Teknik bordir merupakan salah satu teknik *surface* yang digunakan di Kalimantan Tengah untuk membuat motif. Guntur Talajan (2021) mengatakan bahwa teknik bordir merupakan teknik yang sedang di kembang di daerah Kalimantan Tengah. Hal ini menjadi sebuah potensi untuk mengaplikasikan motif Dayak Kalimantan Tengah menggunakan teknik bordir.

Berdasarkan data-data di atas peneliti akan berfokus untuk mengeksplorasi motif Dayak Kalimantan Tengah menggunakan teknik bordir untuk di aplikasikan pada busana *Ready To Wear Deluxe*. Penelitian ini di lakukan dengan metode kualitatif dengan mengumpulkan data literatur, observasi, wawancara serta eksplorasi pada motif, teknik tekstil, dan pola konvensional. Hasil akhir dari penelitian ini berupa pengaplikasian Motif Dayak Kalimantan Tengah pada busana *Ready To Wear Deluxe* dengan teknik bordir. Setelah ini, peneliti berharap dapat lebih memperkenalkan budaya Dayak Kalimantan Tengah kepada pemerintah dan masyarakat luas melalui motif Dayak dengan teknik bordir yang di terapkan pada busana *Ready To Wear Deluxe*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan motif Dayak Kalimantan Tengah menggunakan teknik bordir.
2. Adanya potensi penerapan motif Dayak Kalimantan Tengah pada busana Ready To Wear Deluxe.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara pengembangan motif Dayak Kalimantan Tengah menggunakan teknik bordir.
2. Bagaimana cara penempatan motif Dayak Kalimantan Tengah pada busana?

I.4 Batasan Masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Menggunakan teknik bordir untuk motif Dayak Kalimantan Tengah.
2. Menggunakan motif Kalawit dan Kelakai untuk di kembangkan dengan cara modifikasi.

I.5 Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengesplorasi motif Dayak menggunakan teknik bordir.
2. Adanya pengembangan motif Dayak Kalimantan Tengah.
3. Mengaplikasikan teknik bordir pada busana *Ready To Wear Deluxe* dengan motif Dayak Kalimantan.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan mengenai teknik bordir dan motif Dayak Kalimantan Tengah untuk mahasiswa.
2. Dapat memperkenalkan motif Dayak Kalimantan Tengah kepada orang banyak melalui busana *Ready To Wear Deluxe*.
3. Memberikan inspirasi motif Dayak Kalimantan tengah untuk para *designer* dalam membuat sebuah produk fashion.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan berupa metode kealitatif melalui pendekatan desain motif dan fashion. Teknik dalam pengumpulan datanya yaitu:

1. Studi Literatur
Mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penellitian dan beberapa sumber lain. Literatur yang digunakan peneliti selama melakukan penelitian ini adalah literatur dengan tema, Kalimantan Tengah, teknik bordir, dan busana *Ready To Wear*.
2. Observasi
Observasi di lakukan kepada pengrajin bordir yang ada di Kalimantan Tengah dan di Bandung untuk memperoleh data mengenai perkembangan teknik bordir.
3. Wawancara

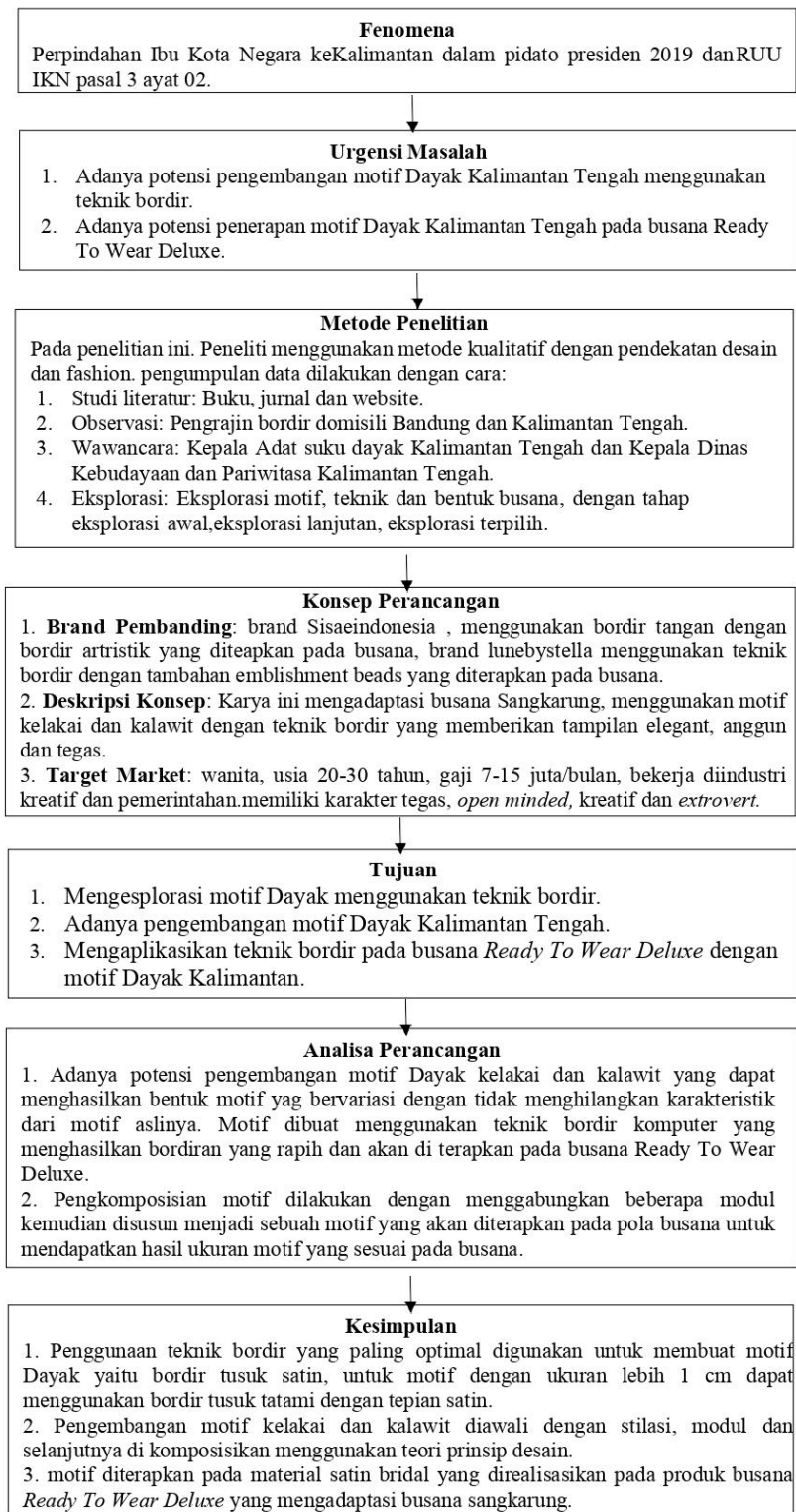
Wawancara di lakukan kepada Bapak Drs. Guntur Talajan selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Bapak Kardinal Tarung selaku Damang atau Kepala Adat suku Dayak Kalimantan Tengah.

4. Eksplorasi

Eksplorasi di lakukan terhadap berbagai jenis bordir, untuk memperoleh data mengenai bordir yang cocok untuk di gunakan menggunakan motif Dayak. Melakukan eksplorasi mengenai pengembangan dan komposisi motif beserta eksplorasi terhadap pola busana.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian tipe *curiosity* dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

I.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian. Bagian penulisan terdiri dari empat bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberi pemaparan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini memaparkan mengenai teori utama yang di jadikan pembahasan dalam penulisan. Teori tersebut membahas mengenai Kalimantan Tengah, teknik bordir, *Ready ToWear*.

BAB III DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini membahas data hasil metode penelitian meliputi data primer, data sekunder dan proses berkarya berupa hasil eksploitasi yang di dalamnya meliputi teknik, motif dan pola.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain produk dan konsep *merchandise*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti serta saran dan rekomendasi untuk menunjang peneliti selanjutnya.